**Studi Kasus Skala Prioritas**

**Permasalahan :**

Dalam suatu kabupaten yang jumlah penduduknya 1.000.000 jiwa, terdapat suatu sumber pembangkit listrik sebesar 5 MW, pembangkit tersebut sudah tidak mampu memenuhi seluruh kebutuhan listrik penduduk sebab beberapa penduduk sudah mulai mendirikan industri mikro yang membutuhkan daya listrik cukup besar. Akibat kekurangan listrik ini, sebagian besar wilayah harus mengalami pemadaman bergilir padahal dalam kabupaten tersebut potensi-potensi yang besar yang dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik seperti PLTA dan PLTAngin.

Berikut ini beberapa tindakan yang dapat dilakukan, tentukan skala prioritasnya:

1. Menggunakan PLTD yang berbiaya mahal
2. Menentukan waktu-waktu khusus bagi industri mikro untuk beroperasi
3. Meminjam dana dari bank Dunia untuk membangun pembangkit baru
4. Mengundang Investor untuk mengembangkan pembangkit
5. Menetapkan tarif lebih mahal bagi penduduk yang rumahnya mewah
6. Membangun PLTN
7. Memperbaiki sistem distribusi listrik yang ada

**Hasil Analisa :**

 Berdasarkan hasil analisa dari permasalahan diatas maka diperoleh prioritas, alasan dan implementasi sebagai berikut :

1. Memperbaiki sistem distribusi listrik yang ada.

Perbaikan sistem distribusi listrik yang ada akan mendukung efisiensi dan efektifitas penggunaan listrik untuk wilayah tersebut. Dibutuhkan analisa distribusi listrik untuk setiap industry micro dan masayarakat. Sehingga dapat dilakukan pembatasan daya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Alternatif ini masih menimbulkan permasalah apabila sistem distribusi telah berjalan dengan baik, tapi kebutuhan listrik masih kurang maka tetap harus melakukan pengembangan pembangkit listrik atau membuat pembangkit listrik baru.

1. Mengundang Investor untuk mengembangkan pembangkit

Dalam mengatasi masalah ini harus segera diselesaikan dan untuk efisiensi biaya, maka peran investor menjadi alternative terbaik. Sebab investor dapat membantu perkembangan industry mikro yang akan menghasilkan keuntungan juga lewat kerja sama. Bantuan investor dalam mengembangkat pembangkit dapat berupa penambahan kapasitas daya pembangkit listrik berdasarkan dana yang telah diberikan investor. Sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama agar tidak mempengaruhi aktitivitas operasi industry mikro.

1. Menetapkan tarif lebih mahal bagi penduduk yang rumahnya mewah

Menetapkan tarif lebih mahal bagi penduduk dengan kapasitas daya yang besar atau dengan kata lain tidak mensubsidinya, sehingga dana yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengembangan pembangkit listrik. Hal ini menjadi efektif karena sesuai dengan pemakaian daya oleh penduduk yang menggunakan kapasitas daya yang besar. Setelah adanya pengembangan pembangkit, maka dilakukan penyeimbangan pendistribusian listrik kesetiap wilayah.

1. Menentukan waktu – waktu khusus bagi usaha industri mikro untuk beroperasi.

Penjadwalan waktu industri mikro untuk beroperasi menjadi alternative sementara, hingga dibangunnya pembangkit listrik baru. Pergantian waktu operasi tentu akan berpengaruh besar terhadap perkembangan industry mikro sehingga dibutuhkan penanganan yang lebih baik yaitu pengembangan pembangkit atau pembangunan Pembangkit Listrik yang baru.

1. Menggunakan PLTD yang berbiaya mahal

Alternatif ini lebih efisien dalam segi biaya dibandingkan pembangunan pembangkit listrik baru. Meskipun dengan menggunakan PLTD dapat menghasilkan kebutuhan daya yang lebih besar dibandingkan pembangkit listrik biasanya, tetapi apabila berlanjut dalam jangka panjang biaya yang dikeluarkan akan menjadi lebih mahal dibandingkan pembangunan pembangkit listrik yang baru.

1. Meminjam dana dari bank Dunia untuk membangun pembangkit baru.

Pertimbangan untuk alternative ini adalah pembangunan pembangkit listrik yang baru pasti membutuhkan biaya yang besar. Apabila melalukan peminjaman, maka masalah selanjutnya adalah bagaimana menjamin dapat mengembalikan dana pinjaman. Selain itu dalam pembangunannya membutuhkan waktu yang lama, sedangkan industri mikro harus beroperasi setiap hari. Walaupun memberikan solusi yang baik dalam jangka panjang yaitu penyedian kapasitas daya pembangkit listrik yang besar, tetapi harus diperhatikan dampak yang akan ditimbulkan sebelumnya. Disisi lain dalam pembangunan pembangkit listrik baru membutuhkan lokasi yang sesuai dengan kondisi geografis kabupaten tersebut dan kondisi masyarakat sekitar.

1. Membangunan PLTN

Meskipun memberikan keuntungan yang sangat besar, tetapi berbanding lurus dengan besarnya resiko yang akan muncul dengan pembangunan PLTN. Alternatif ini menjadi prioritas terakhir karena akan membutuhkan pertimbangan dan persetujuan dari berbagai pihak. Disisi lain dalam pembangunan PLTN pastinya membutuhkan dana yang besar dibandingkan PLTN lainnya, dan juga harus diperhatikan kondisi geografis dan masyakatnya.